

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan dijelaskan tentang pelaksanaan tempat dan waktu penelitian:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Istiqomah yang beralamat di Jl. Kawasan No. 63 Pasar Kemis – Tangerang - Banten.

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti secara ilmiah.
- b. Adanya izin dan kemudahan untuk diteliti.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrument sampai dengan pengumpulan data lapangan. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai bulan maret 2022.

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian.¹ Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.² Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angka tersebut.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³ Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Dan lokasi penelitian ini adalah di MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan istilah umum yang mewakili atribut, dimensi, atau nilai yang akan diamat⁴i. Lebih lanjut, Sugiyono menjabarkan bahwa variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

¹ Zuhairi et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.,47.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

⁴ Jafar Ahiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kendari: Unhalu Press, 2008),

sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya⁵.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel ini diukur untuk menentukan adanya pengaruh dari variabel independen.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Keaktifan Belajar (Variable yang teikatt Y)

Keaktifan adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut. Indikator keaktifan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet.XX, 38

d. Keterlibatan siswa

2. Keterampilan Bertanya Guru (Variable bebas X)

Keterampilan bertanya merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Berikut indikator dari keterampilan bertanya yaitu:

- a. Membangkitkan minat
 - b. Penyebaran respon siswa
 - c. Pengaturan urutan pertanyaan lain yang lebih sederhana
 - d. Memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir
- Variabel Independen (X) : Keterampilan bertanya guru PAI
 - Variabel Dependen (Y) : Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi.⁶

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁶ Ine I, Amiran Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 134.

ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek lain.⁷ Populasi target yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini adalah kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis yang masing-masing kelasnya berjumlah 32 orang dan terdapat 2 kelas XI A 31 dan XI B 32, yang jumlah keseluruhan siswa kelas XI adalah 63 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸

Adapun yang akan dijadikan sampel, penulis akan mengambil sampel kelas XI A yang terdiri dari 31 siswa. Pengambilan sampel ini berdasarkan teknik *Non Probability* yaitu *Purposive Sampling*. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi penelitian yang didasarkan atas ciri-ciri dan suatu karakteristik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti, yaitu kelas XI A yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 117.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 118.

berjumlah 31 siswa. Kemudian, peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf 5% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid tentang keterampilan bertanya guru dan keaktifan belajar siswa kelas XI A di sekolah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Angket/Questioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1

Teknik Penskoran Angket Keterampilan Bertanya Guru terhadap Keaktifan Siswa

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal yang lebih dalam dari responden dengan jumlah responden yang sedikit.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan beberapa perwakilan peserta didik dari kelas XI MA Al-Istiqomah untuk mengetahui informasi mengenai keterampilan bertanya guru PAI dalam mengajar dan keaktifan belajar peserta didik.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang – orang yang sedang diamati secara langsung dan hanya berperan sebagai pengamat independen. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis mengenai hal – hal apa saja yang akan diamati, kapan dan dimana pelaksanaannya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁹ Instrumen penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes . Tes memiliki sifat mengukur sedangkan non tes memiliki sifat menghimpun.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 148.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁰ Berikut kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa)	Perasaan semangat dan senang	1,2,3,4,5	5
	Ketertarikan	6,7,8,9,10	5
	Perhatian	11,12,13,14,15,16,17	7
	Keterlibatan siswa	18,19,20	3
Jumlah			
Keterampilan Bertanya Guru	Menarik perhatian siswa	1,2	2
	Memberikan Acuan	3,4	2
	Menimbulkan keaktifan	5,6	2
	Menyajikan pertanyaan	7,8,9	3

¹⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 46.

	Penyebaran respon siswa	10,11	2
	Mengungkap pertanyaan secara jelas dan singkat	12,13	2
	Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya	14,15	2
	Pemberian tuntunan	16,17	2
	Pengaturan urutan pertanyaan lain yang lebih sederhana	18	1
	Pertanyaan pelacak	19,20	2
Jumlah			20

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Artinya, validitas ini bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji

validitas ini adalah rumus person product moment. Adapun rumus person product moment sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat uji yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan teknik alpha cronbach. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

k : Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

H. Teknik Analisis Data

Dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah penting yang terakhir adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data disini bertujuan untuk memberi penjelasan atau keterangan-keterangan dari data pada penelitian ini. Kemudian dalam menganalisis datanya, penulis menggunakan rumus *Person Product Moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi *person product moment*

n = jumlah responden

$\sum x$ = skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor Total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Teknik analisis data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis pada akhir penelitian. Maka, rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima.

Jika $t < t$ tabel, Hipotesis alternatif ditolak.